

**ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PADA MATAPELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK DI KELAS IX SMP SWASTA AL-MANAR**

**Karina Endang Pratiwi Z.**

**Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jalan Kapten  
Mughtar Basri No.3, Indonesia**

Email: [xx@xx.cox](mailto:xx@xx.cox)

Nomor W.A : 081xx

**Abstrak** Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui keterampilan mengajar guru (2) mengetahui kendala yang dihadapi guru (3) mengetahui solusi yang dilakukan guru dalam menyempurnakan keterampilan mengajar pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak di kelas IX. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterampilan mengajar guru rata-rata 76,66% dengan kategori baik. Penerapan keterampilan mengajar guru sudah berjalan secara optimal. (2) Kendala yang dihadapi guru yaitu kendala dalam menggunakan metode mengajar yang tepat, alat dan media pembelajaran, mengelola kelas. (3) Solusi yang dilakukan guru yaitu lebih berinisiatif untuk menguasai teknik dan metode dalam mengajar, alat dan media yang berhubungan dengan materi. Lebih kreatif untuk memancing siswa lebih aktif.

**Kata Kunci:** Keterampilan Mengajar, Akidah Akhlak

## ANALYSIS OF TEACHING SKILLS IN AKIDAH AKHLAK LESSON IN CLASS

### IX S MP PRIVATE AL-MANAR

**Abstract :** *The objectives of this study were (1) to find out the teaching skills of the teacher (2) to know the obstacles faced by the teacher (3) to find out the solutions that the teacher made in perfecting the teaching skills of teaching Akidah Akhlak in class IX of Al-Manar Private Middle School. This type of research is descriptive qualitative research. The subject of this research is the Akidah Akhlak teacher in grade IX. The data collection techniques used were observation, interview and documentation. The results showed that:*

*(1) the teacher's teaching skills were 76.66% in good category. The application of teacher teaching skills has been running optimally. (2) The obstacles faced by the teacher are the obstacles in using appropriate teaching methods, learning tools and media, managing the class. (3) The solution made by the teacher is to take the initiative to master the techniques and methods of teaching, tools and media related to the material. More creative to lure students to be more active.*

**Keywords:** *Teaching Skills, Akidah Akhlak*

## PENDAHULUAN

Pada saat ini, perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan memberikan perubahan di berbagai aspek kehidupan manusia, baik dari segi ekonomi, sosial budaya hingga aspek pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting di dalam kehidupan manusia. Pada hakikatnya, pendidikan merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk memuliakan manusia tersebut. Pendidikan sebagai salah satu sarana yang efektif untuk mengarahkan jiwa manusia ke arah kepribadian yang baik, dengan membentuk nilai-nilai yang sesuai dengan hakikat kemanusiaan, yaitu sebagai makhluk Tuhan yang tunduk dan taat kepada-Nya bukan menjadi manusia yang selalu berbuat kejahatan dan meresahkan masyarakat.

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil merupakan salah satu cara yang dilakukan guru untuk memfasilitasi sistem pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa secara kelompok. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan merupakan upaya yang dilakukan guru dalam memberikan perhatian terhadap setiap siswa agar terjadinya hubungan yang akrab antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya. Sementara keterampilan menutup pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SMP Swasta Al-Manar yang membahas ajaran Agama Islam dalam segi akidah dan akhlak. Mata pelajaran Akidah Akhlak bukan hanya untuk menambah ilmu pengetahuan peserta didik saja, melainkan juga mendidik akhlak dan jiwa peserta didik, menanamkan akhlak mulia, membentuk moral/tingkah laku yang tinggi, menanamkan fadhilah (keutamaan) di dalam jiwa peserta didik, membiasakan peserta didik untuk selalu berpegang pada moral yang tinggi dan menghindari hal-hal yang tercela, berfikir secara rohaniyah dan insaniyah serta menyiapkan mereka untuk menghadapi kehidupan yang tinggi.<sup>18</sup> Sehingga mata pelajaran Akidah Akhlak sangat perlu untuk disampaikan dan dipelajari kepada peserta didik dan pendidik-pun harus memberikan contoh bagaimana memiliki sikap, moral maupun tingkah laku yang baik.

Guru mata pelajaran Akidah Akhlak dituntut untuk mengembangkan kompetensi guru dan profesionalitas sesuai tuntutan dunia pendidikan yang berkembang saat ini. Sehingga kekreatifitasan guru dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar harus dikembangkan agar dapat menumbuhkan karakter guru yang mampu mengembangkan potensi dirinya, bertanggung jawab terhadap profesinya sebagai pendidik maupun menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil survey awal yang telah dilakukan pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar dapat dilihat bahwa guru belum totalitas dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar. Pada saat masuk kelas, setelah mengabsen, guru langsung masuk ke materi pembelajaran tanpa melakukan apersepsi dan tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga tidak menimbulkan rasa ingin tahu siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Metode yang digunakan guru juga tidak bervariasi dan tidak memakai media dalam mengajar sehingga siswa cepat merasa bosan dan beberapa siswa tidak memperhatikan guru. ketika menjelaskan, guru kurang memberikan contoh dan ilustrasi terkait dengan materi sehingga siswa kurang memahami pelajaran.

Posisi guru saat mengajar hanya berdiri di depan kelas saja, sehingga siswa yang duduk dibelakang tidak mendengarkan guru dengan baik. Guru juga kurang antusias dalam bertanya kepada siswa sehingga suasana pembelajaran tidak hidup.

Guru memiliki peranan yang sangat penting di dalam proses belajar mengajar dan untuk menentukan kualitas maupun kuantitas pengajaran yang dilaksanakan. Guru juga merupakan faktor penentu keberhasilan belajar peserta didik. Sudah seharusnya kualitas mengajar guru diperhatikan terutama dalam keterampilan

dasar mengajarnya. Tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran tergantung dari kualitas guru dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan serta hasil survey awal yang telah diperoleh, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas IX SMP Swasta Al-Manar**”

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas, keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh dari berbagai latihan dan pembelajaran. Keterampilan mengajar pada dasarnya merupakan salah satu manifestasi dari kemampuan seorang guru sebagai tenaga profesional. Sedangkan mengajar adalah melatih.

Keterampilan mengajar merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan mengajar pada dasarnya merupakan bentuk-bentuk perilaku berupa bentuk tindakan perilaku yang bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional.

Keterampilan mengajar merupakan

kemampuan minimal yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai pengajar, yakni guru. Keterampilan itulah yang membedakan antara guru dengan yang bukan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Keterampilan mengajar harus dimiliki oleh guru. Bukan hanya sekedar bakat namun juga pembelajaran dari sistem pendidikan tertentu.<sup>21</sup> Sardiman mendefinisikan mengajar merupakan suatu usaha menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar, belajar sebagai kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar. Sanjaya berpendapat bahwa mengajar merupakan proses menyampaikan pengetahuan atau informasi dari guru kepada siswa, proses penyampaian ini disebut mentranfer ilmu. Keterampilan dasar mengajar adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus yang harus dimiliki oleh guru, dosen, agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional. Dengan demikian keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa keterampilan atau kemampuan yang bersifat mendasar dan harus dikuasai oleh tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas mengajarnya.

## **METODE**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Karena fokus

penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran di lapangan tentang analisis keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami.<sup>87</sup> Adapun subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar.

Metode ini dipilih karena sesuai tujuan penelitian yaitu menggambarkan, menguraikan dan mendeskripsikan kondisinya nyata tentang bagaimana guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar dalam menerapkan keterampilan mengajar dalam proses pembelajaran.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar. Guru tersebut mengajar pada kelas VII, VIII dan IX. Keterampilan mengajar yang akan peneliti amati adalah keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan menutup

pelajaran.

## **HASIL**

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IX SMP Swasta Al Manar pada pembelajaran Akidah Akhlak di dalam kelas, pada keterampilan membuka pelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung diperoleh skor rata-rata 79,16% dengan kategori baik.

Pada keterampilan menjelaskan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung diperoleh skor rata-rata 79,16% dengan kategori baik. Pada keterampilan mengadakan variasi saat kegiatan belajar berlangsung diperoleh skor rata-rata 75% dengan kategori baik.

Pada keterampilan memberi penguatan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung diperoleh skor rata-rata 91,67% dengan kategori sangat baik. Pada keterampilan bertanya saat kegiatan belajar berlangsung diperoleh skor rata-rata 83,33% dengan kategori sangat baik.

Pada keterampilan mengelola kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung diperoleh skor rata-rata 75% dengan kategori baik. Pada keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil saat kegiatan belajar mengajar berlangsung diperoleh skor rata-rata 41,67% dengan kategori kurang.

Pada keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan saat kegiatan belajar berlangsung diperoleh skor rata-rata 95,83% dengan kategori sangat baik. Pada keterampilan menutup pelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung diperoleh skor rata-rata 87,5% dengan kategori sangat baik.

Pada keterampilan menutup pelajaran indikator meninjau kembali pelajaran diperoleh skor rata-rata 100% dengan kategori sangat baik dan mengevaluasi pembelajaran diperoleh skor rata-rata 75% dengan kategori baik.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan peneliti terhadap kegiatan mengajar guru pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al Manar. Observasi dilakukan selama dua kali pertemuan dengan sembilan aspek keterampilan mengajar dengan jumlah tiga puluh empat indikator yang diamati.

mengajar guru pada pembelajaran Akidah Akhlak dari awal membuka pelajaran sampai menutup pelajaran pada materi Iman Kepada Hari Akhir diperoleh skor rata-rata 63,88% dengan kategori cukup.

Hasil pertemuan kedua peneliti mengamati keterampilan mengajar guru pada pembelajaran Akidah Akhlak dari awal membuka pelajaran sampai menutup pelajaran pada materi Iman Kepada Hari Akhir diperoleh skor rata-rata 85,41% dengan kategori sangat baik. Jadi hasil rata-rata diperoleh 74,64% dengan kategori baik dari hasil observasi keseluruhan. Sementara hasil dari wawancara yang dilakukan selama dua kali pertemuan bersama enam siswa kelas IX yang terdiri dari sembilan indikator dengan jumlah sembilan aspek penilaian keterampilan mengajar guru. Hasil dari wawancara pertemuan pertama bersama tiga orang siswa kelas IX yang bernama Deo Brems Pranata, M. Ikhsan Aji dan Fadhila Ramadhani, bahwa keterampilan mengajar guru pada pembelajaran Akidah Akhlak materi Iman Kepada Hari Akhir diperoleh skor rata-rata 70,37% dengan kategori baik.

Hasil dari wawancara pada pertemuan kedua bersama tiga orang siswa kelas IX yang bernama Sekar Nurjannah, Meiwin Putri dan Alfin Muttaqin, bahwa keterampilan mengajar guru pada pembelajaran Akidah Akhlak materi Iman Kepada Hari Akhir diperoleh skor rata-rata 87% dengan kategori sangat baik. Jadi hasil rata-rata diperoleh 78,68%

dengan kategori baik dari hasil wawancara keseluruhan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa mengenai keterampilan mengajar guru pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas IX SMP Swasta Al Manar diperoleh skor rata-rata kategori baik terdapat pada skor 70% - 79%. Hal tersebut dikarenakan pada observasi dan wawancara di pertemuan pertama, guru tidak menerapkan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil sehingga tidak mendapatkan nilai persentase. Sedangkan pada pertemuan kedua, guru menerapkan seluruh aspek keterampilan mengajar. Sehingga penerapan keterampilan mengajar guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al Manar secara umum dapat dikatakan sudah berjalan secara optimal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu pada saat guru membuka pelajaran, guru harus bisa menarik perhatian siswa dan memotivasi mereka agar fokus perhatian siswa tertuju pada guru dan materi yang akan dipelajari. Guru juga harus memberikan acuan dan membuat kaitan tentang materi pelajaran sebelumnya yang telah

dipelajari dengan materi yang akan dipelajari. Sehingga siswa mudah dalam menerima pelajaran.

Pada saat pembelajaran, gaya mengajar guru, metode pembelajaran harus bervariasi agar siswa tidak bosan. Dalam menutup pelajaran, guru harus meninjau kembali materi yang telah dipelajari dan mengadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman siswa dalam menerima materi pembelajaran.

Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan keterampilan mengajar pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al Manar yaitu seperti kendala dalam menggunakan metode mengajar yang tepat, kendala dalam menggunakan alat dan media pembelajaran, kendala dalam mengelola kelas.

Solusi yang dilakukan guru dalam menyempurnakan keterampilan mengajar pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al Manar yaitu guru harus lebih berinisiatif lagi untuk menguasai macam-macam teknik dan metode dalam mengajar dan mempersiapkan alat dan media yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Guru

juga harus lebih kreatif lagi untuk memancing siswa untuk lebih aktif lagi agar suasana belajar tidak membosankan dengan cara membuat games atau *ice breaking* di tengah-tengahkegiatan pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis keterampilan mengajar guru pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas IX SMP Swasta Al Manar maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil deskripsi terhadap keterampilan mengajar guru diperoleh skor rata-rata 76,66% dengan kategori baik. Hal tersebut menunjukkan penerapan keterampilan mengajar guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al Manar secara umum dapat dikatakan sudah berjalan secara optimal.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan keterampilan mengajar pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar seperti kendala dalam menggunakan metode mengajar yang tepat, kendala dalam menggunakan alat dan media



pembelajaran, kendala dalam mengelola kelas.

3. Solusi yang dilakukan guru dalam menyempurnakan keterampilan mengajar pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar yaitu guru harus lebih berinisiatif lagi untuk menguasai macam-macam teknik dan metode dalam mengajar, juga mempersiapkan alat dan media yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Guru harus lebih kreatif lagi untuk memancing siswa untuk lebih aktif agar suasana belajar tidak membosankan dengan cara membuat games atau *ice breaking* di tengah-tengah kegiatan pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

A., Yanuar. *Rahasia Jadi Guru Favorit-Inspiratif*. Yogyakarta: Diva Press, 2015. Ambarawati, Mika. "Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan

Matematika Pada Mata Kuliah Micro Teaching". *Jurnal Pedagogia*, No.1. Volume 5. 2016.

Aqib, Zainal. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*

(Inovatif). Bandung: Yrama Widya, 2014.

Armai, Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Asmahasanah, Salati, dkk. "Analisis Keterampilan Mengajar Guru dan Penanaman Nilai Positif Melalui Pemanfaatan Kebun Sekolah". *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*. No. 2. Volume 27. 2018.

Asril, Zainal. *Micro Teaching*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.

Chaerudin, Ali. *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan SDM*. Sukabumi: CV.Jejak, 2019.

Darmadi, Hamid. *Kemampuan Dasar Pengajar*. Bandung:

Alfabeta, 2010. Fadillah,

Muhammad. *Desain*

*Pembelajaran PAUD*.

Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,

2012.

Fahrurrozi dan Hamdi, Syukrul. *Metode Pembelajaran Matematika*. Lombok

Timur: Universitas  
Hamzanwadi, 2017.

Fanreza, Robie. "Pendidikan  
Agama Islam Dalam  
Keluarga Dosen  
Tetap Al- Islam  
Kemuhammadiyah  
di Universitas  
Muhammadiyah  
Sumatera Utara".  
*Jurnal Agama dan  
Pendidikan Islam*.  
No. 2. Volume 9.  
2017.

Ghazali, Imam al. *Ihya'Ulum  
al-Din*, Juz III. Mesir: Isa Bab  
al-Halaby. t.t. Gilcman, As.

*Keterampilan Dasar*

*Mengajar Guru*, Jakarta:

Rineka Cipta, 1991. Habibati.

*Strategi Belajar Mengajar*.

Banda Aceh: Syiah Kuala

Univeristy Press,

2017.

Hamdayama, Jumanta. *Model dan  
Metode Pembelajaran Kreatif dan  
Berkarakter*.

Bogor: Ghalia Indonesia,  
2014.

\_\_\_\_\_, Jumanta. *Metodologi  
Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara,  
2016.

